

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA  
DENGAN MEDIA TAJUK RENCANA  
PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 5 KALIWIRO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh: Laela Fitriyanti  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[laelafitri888@yahoo.com](mailto:laelafitri888@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro; (2) pengaruh penggunaan media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro; (3) peningkatan keterampilan menulis berita setelah diadakan pembelajaran dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data hasil penelitian menggunakan teknik informal. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana, yaitu (1) siswa membaca tajuk rencana yang telah disiapkan guru; (2) guru memandu siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam tajuk rencana, pokok-pokok penting tersebut merupakan pokok-pokok penting yang terdapat dalam berita yakni 5W+1H; (3) siswa mengembangkan pokok-pokok penting menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas. Pengaruh media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita dapat dilihat dari hasil pengamatan. Pada prasiklus sikap siswa hanya mencapai 17% dan minat siswa mencapai 50%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 42% dan minat siswa menjadi 71%. Pada siklus II sikap siswa mencapai 79% dan minat siswa mencapai 92%. Peningkatan keterampilan menulis berita dengan media tajuk rencana terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 61,25 menjadi 71,17 pada siklus I dan meningkat menjadi 78 pada siklus II.

**Kata Kunci:** menulis berita, media tajuk rencana.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa adalah belajar untuk berkomunikasi, mengingat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Tarigan (2008: 1) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan berbahasa tersebut mencakup

keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangatlah penting untuk meningkatkan keaktifan siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung dan tidak tatap muka. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif karena menulis tidak hanya menghasilkan tulisan, tetapi juga kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan mengembangkan pikiran (Tarigan, 2008: 3).

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, siswa harus terampil dalam kegiatan menulis, khususnya menulis berita. Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi (Djuraid, 2006: 11). Namun, siswa SMP Negeri 5 Kaliwiro khususnya kelas VIII A masih mengalami kesulitan dalam menulis berita. Kesulitan siswa disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam menulis berita. Selain itu, dalam pembelajaran menulis berita ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015, (2) bagaimanakah pengaruh penggunaan media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015, dan (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis berita setelah diadakan pembelajaran dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis berita dengan media tajuk

rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015, (2) pengaruh penggunaan media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015, dan (3) peningkatan keterampilan menulis berita setelah diadakan pembelajaran dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015.

Menurut Sukirno (2013: 7) menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Salah satu kegiatan menulis dapat diwujudkan dalam menulis teks berita. Berita merupakan sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi (Djuraid, 2006: 11). Dalam pembelajaran menulis berita, penulis menggunakan media tajuk rencana. Menurut Arsyad (2014: 3) media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Tajuk rencana pada penelitian ini diartikan sebagai suatu alat penyampai materi pembelajaran berupa teks karangan dalam surat kabar yang menyajikan kebijaksanaan suatu pemberitaan (Suhandang, 2004: 151).

Penelitian yang menjadi referensi penulis, yaitu "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Foto Peristiwa pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP N 5 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013" dilakukan oleh Amalia (2013) dan "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pembelajaran Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri I Kajoran Kabupaten Magelang Tahun Pengajaran 2004/2005" dilakukan oleh Farhan (2005).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kaliwiro yang berlokasi di desa Gambaran, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo. Subjek penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 24 siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 selama dua minggu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Hasil tes berupa nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis berita. Hasil nontes diambil dari pengamatan, angket, dan dokumentasi foto selama proses pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media tajuk rencana. Penulis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Tujuan teknik analisis data ini untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data dan perkembangan hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik penyajian hasil analisis informal karena hasil analisis peningkatan keterampilan menulis berita dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015 disajikan dengan kata-kata biasa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa(1) penerapan pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana yaitu (a) siswa membaca tajuk rencana yang telah disiapkan guru; (b) guru memandu siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam tajuk rencana, pokok-pokok penting tersebut merupakan pokok-pokok penting yang terdapat dalam berita yakni 5W+1H; (c) siswa mengembangkan pokok-pokok penting menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas. (2) Pengaruh media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel  
Perbandingan Hasil Pengamatan dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	I	5 (21%)	19 (79%)	11 (46%)	13 (54%)	16 (67%)	8 (33%)

2.	II	12 (50%)	12 (50%)	17 (71%)	7 (29%)	22 (92%)	2 (8%)
3.	III	-	-	15 (63%)	9 (37%)	19 (79%)	5 (21%)
4.	IV	4 (17%)	20 (83%)	10 (42%)	14 (58%)	19 (79%)	5 (21%)
5.	V	9 (38%)	15 (62%)	16 (67%)	8 (33%)	18 (75%)	6 (25%)
Jumlah		30	66	69	51	94	26
Rata-rata		7,5	16,5	13,8	10,2	18,8	5,2

#### Keterangan

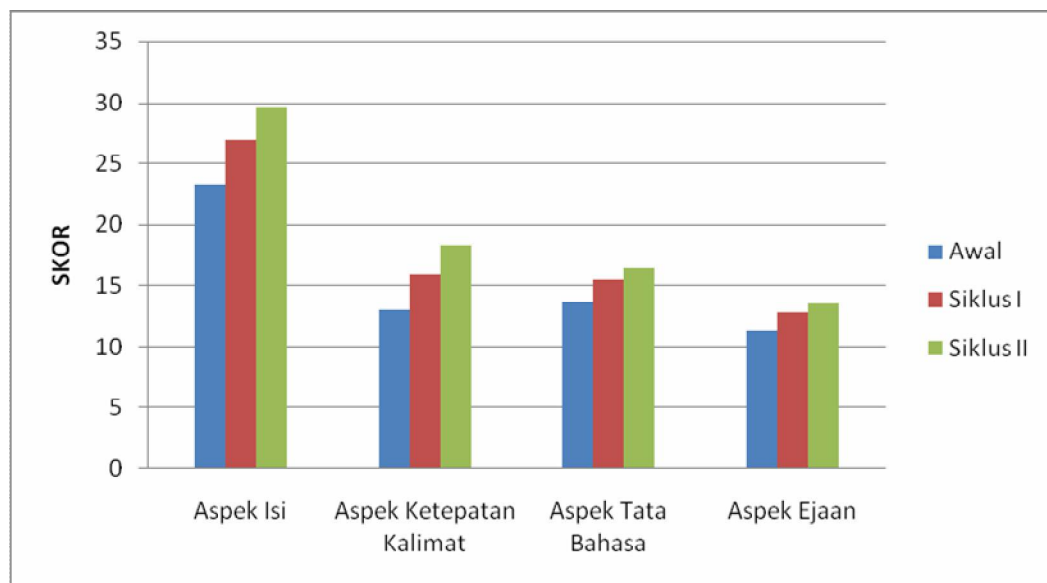
- I : Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- II : Perhatian siswa terhadap pembelajaran (minat siswa)
- III : Respon siswa terhadap media pembelajaran
- IV : Sikap siswa saat pembelajaran
- V : Keaktifan siswa saat pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita mengalami perubahan ke arah yang positif. Pada prasiklus rata-rata kelas hanya mencapai 7,5 dan meningkat menjadi 13,8 pada siklus I. Kemudian, pada siklus II rata-rata kelas mencapai 18,8. Pada prasiklus, hanya 17% siswa yang mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik dan meningkat menjadi 42% pada siklus I. Kemudian, meningkat menjadi 79% pada siklus II. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengalami perubahan ke arah yang semakin positif. Pada prasiklus, minat siswa hanya mencapai 50% dan meningkat menjadi 71% pada siklus I. Kemudian, pada siklus II meningkat menjadi 92%. Hal itulah yang menunjukkan bahwa sikap dan minat siswa mengalami perubahan ke arah yang positif pada tiap siklusnya.

Hasil keterampilan siswa dalam menulis berita dengan media tajuk rencana dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel  
Peningkatan Rata-rata Kelas Tiap Siklus

No	Tahapan Siklus	Rata-rata	Peningkatan		
			Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1.	Prasiklus	61,25	9,92	6,82	16,75
2.	Siklus I	71,17			
3.	Siklus II	78			



Pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya mencapai 61,25 yang termasuk dalam kategori rendah karena masih di bawah KKM. Pada prasiklus ini sejumlah 24 siswa belum ada yang mencapai ketuntasan hasil belajar. Kemudian, pada siklus I rata-rata kelas meningkat sebesar 9,92 menjadi 71,17. Pada siklus I ini sejumlah 14 siswa atau 58% sudah mencapai ketuntasan hasil belajar atau memenuhi syarat KKM, sedangkan 10 siswa atau 42% belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana pada siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai 78 dan mengalami peningkatan 6,83 dari siklus I. Pada siklus II ini 21 siswa atau 88%

sudah dinyatakan tuntas atau memenuhi syarat KKM, sedangkan 3 siswa atau 12% belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

Peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel  
Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No.	Tahap	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)
1	Prasiklus	0	0
2	Siklus I	14	58
3	Siklus II	21	88

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar atau telah memenuhi syarat KKM. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media tajuk rencana dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis berita.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana yaitu (a) siswa membaca tajuk rencana yang telah disiapkan guru, (b) guru memandu siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam tajuk rencana, pokok-pokok penting tersebut merupakan pokok-pokok penting yang terdapat dalam berita yakni 5W+1H, (c) siswa mengembangkan pokok-pokok penting menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas. (2) Pengaruh penggunaan media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita mengalami perubahan ke arah yang positif. Pada prasiklus sikap siswa hanya mencapai 17% dan minat siswa mencapai 50%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 42% dan minat siswa menjadi 71%. Pada siklus II sikap siswa mencapai 79% dan minat siswa mencapai 92%. (3) Peningkatan keterampilan menulis berita dengan media tajuk rencana

terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rerata kelas. Nilai rerata kelas pada pra-siklus 61,25 menjadi 71,17 pada siklus I dan meningkat menjadi 78 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan model pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana ini dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif, (b) bagi siswa, pembelajaran keterampilan menulis berita dengan media tajuk rencana ini diharapkan dapat dikembangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, (c) bagi peneliti lain, diharapkan adanya penelitian yang serupa, tetapi dalam penelitian yang berikutnya diharapkan agar lebih luas ruang lingkungannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Zuhuf. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Foto Peristiwa pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP N 5 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013." Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Farhan, Korib. 2005. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pembelajaran Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri I Kajoran Kabupaten Magelang Tahun Pengajaran 2004/2005." Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa.